

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB MELALUI KOLABORASI SISWA BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

Fitria Eka Putri Rinjani¹, Isnol Khotimah^{2*}

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Nurul Jadid Paiton, Indonesia

fitkaeka@gmail.com¹, isnolkhotimah@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24-12-2023

Disetujui: 25-02-2024

Kata Kunci:

Keterampilan Menulis;
Bahasa Arab;
Kolaborasi Siswa;
Problem Based Learning.

ABSTRAK

Abstrak: Pentingnya penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab melalui kolaborasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab melalui kolaborasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental dengan subjek penelitian sebanyak 22 siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tibu Sisok. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 10 soal dan soal essay sebanyak 5 soal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi PBL menghasilkan nilai N-Gain sebesar 0,806, yang termasuk dalam kategori tinggi atau 80,65% menunjukkan bahwa metode PBL melalui kolaborasi siswa berperan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah dan menggarisbawahi pentingnya kolaborasi siswa dalam konteks pembelajaran. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah dukungan untuk penerapan metode PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab di kalangan siswa kelas VIII.

Abstract: *The importance of this research is to improve arabic writing skill through student collaboration. This study aims to evaluate the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) method in enhancing Arabic writing skills through student collaboration. The research employs a quantitative experimental approach with a sample of 22 eighth-grade students from Madrasah Tsanawiyah Tibu Sisok. The data collection instruments consist of a multiple-choice test with 10 items and an essay section with 5 questions. Data analysis results indicate that the implementation of PBL yields an N-Gain score of 0.806, categorizing it as high, with 80.65% indicating that the PBL method through student collaboration effectively enhances Arabic writing skills. This research contributes positively to the development of Arabic language learning methods at the Madrasah Tsanawiyah level, emphasizing the importance of student collaboration in the learning context. Practical implications of this study endorse the adoption of the PBL method to improve Arabic writing skills among eighth-grade students.*

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang banyak ditemui di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal mulai dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA sampai jenjang perguruan tinggi (Khaerotin, 2019). Belajar Bahasa Arab sebagai bahasa kedua bagi pelajar Indonesia sering kali menimbulkan sejumlah hambatan yang beragam. Hal ini termasuk kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perbedaan tata bunyi, struktur kalimat, serta karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan Bahasa Indonesia, selain dari tingkat minat yang beragam dalam mempelajarinya (Mustofa, 2020).

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa Arab yaitu,

keterampilan membaca, keterampilan mendengar, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan serta berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak akan muncul secara otomatis, tetapi membutuhkan latihan secara teratur (Warni, 2021). Latihan menulis bahasa Arab dimulai dari menulis huruf kemudian menjadi kata dan kalimat. Suatu pengetahuan apabila tidak dituangkan dalam bentuk tulisan akan mudah hilang dan dilupakan karena kemampuan manusia dalam mengingat sangat terbatas (Khabibul, 2022). Kemampuan menulis dalam bahasa Arab merupakan suatu yang cukup sulit dalam melakukannya serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan tulisan yang bagus. Hal itu dikarenakan

menulis membutuhkan pemikiran untuk menuangkan gagasan, menulis kata yang sesuai dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat yang padu. Penggunaan bahasa Arab dalam menulis berarti menambah tingkat kesulitan dalam berbahasa, dikarenakan penulis harus menguasai kosa kata bahasa Arab, serta harus memperhatikan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab (Nurhanifah, 2021).

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing adalah aspek tulisan. Siswa Indonesia mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab karena beberapa faktor, seperti orientasi penulisan dari kanan ke kiri yang berbeda dengan bahasa Indonesia yang umumnya ditulis dari kiri ke kanan, perbedaan bentuk huruf antara kedua bahasa, tata letak penempatan huruf di awal, tengah, dan akhir kata, serta keterbatasan penguasaan kosakata yang diperlukan (Ni'ma, 2022). Dilihat dari lambang bunyi, huruf dan harakat mempunyai keunikan tersendiri. Satu huruf dalam bahasa Arab memiliki beberapa bentuk tergantung posisinya dalam suatu kata, yaitu ketika ditulis tersendiri, tersambung atau terpisah dari huruf lain, ditulis di awal, di tengah dan di akhir kata, seperti huruf a'in (ع), ketika di awal ditulis dengan عمل, ketika di tengah ditulis شعر, dan ketika di akhir kata ditulis dengan صنع. Ada juga huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung dengan huruf setelahnya seperti huruf zai (ز), waw (و) dan lainnya (Rathomi, 2020).

Problem based learning atau pembelajaran berbasis masalah (PbM) adalah model pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dan guru dalam kolaborasi untuk mengatasi permasalahan dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dari berbagai sumber yang tersedia. Dalam konteks ini, masalah disajikan sebagai fokus pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Arina et al., 2023). Pendekatan *problem based learning* (Pbl) ini menuntut kemampuan berpikir mandiri atau kolaboratif siswa dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, Pendekatan ini mempertemukan permasalahan yang dihadapi dengan situasi nyata di lingkungan sekitar. Melalui penerapan tahapan-tahapan dalam *problem based learning*, peningkatan kompetensi siswa dapat terjadi, termasuk peningkatan pada pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang dimiliki siswa (Liana et al., 2021).

Model pembelajaran *problem based learning* menekankan partisipasi aktif siswa, kreativitas, inisiatif, inovasi, serta motivasi dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran ini mengutamakan peran siswa yang mandiri, sementara guru berperan sebagai perancang, fasilitator, dan motivator dalam kegiatan belajar. Lebih dari sekadar pencapaian hasil belajar, pembelajaran ini menekankan pada proses belajar siswa. Ketika proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh pun akan optimal (Hadiannor, 2022). Langkah-langkah dalam model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut: (1) Pengenalan masalah; (2) mengorganisasi siswa untuk belajar; (3) bekerja dalam kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Keterampilan kolaborasi adalah proses belajar bekerja sama dengan setiap anggota berbagi usulan berupa informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, berbagi tanggung jawab, berkompromi, berpartisipasi, dan mampu menyelesaikan masalah secara bersama-sama untuk meningkatkan pemahaman seluruh anggota dan mencapai hasil yang diinginkan (Nurwahidah et al., 2021).

Implementasi metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya: Kusrianti & Suharto (2019) berdasarkan penerapan menggunakan *problem based learning* terhadap peningkatan menulis puisi pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Pangkur mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 83,75% sedangkan sebelum menggunakan *problem based learning* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71,17%. Menurut Hizati & Arief (2018) berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 12 Padang menggunakan *problem based learning* berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan *problem based learning* nilai *pretest* sebesar 69,62. Setelah menggunakan *problem based learning* mengalami peningkatan sebesar 84,27; Narsa (2021) ingin meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menulis teks cerita fantasi melalui penerapan *problem based learning* pada siswa SMP Negeri 1 Kuta Selatan, dan hasil

penelitiannya berupa menulis teks cerita fantasy mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 77, sedangkan siklus II nilai rata-rata sebesar 82.

Dalam penelitian yang disebutkan di atas, banyak peneliti yang telah menggunakan metode problem based learning sebagai fokus penelitian mereka. Perbedaan yang membedakan penelitian ini dari penelitian lain terletak pada materi pelajaran dan subjek yang menjadi fokusnya. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pengorganisasian kolaborasi yang bermanfaat bagi siswa. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam mata pelajaran bahasa Arab melalui kolaborasi siswa di tingkat madrasah tsanawiyah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan dalam keterampilan menulis siswa dalam pelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menerapkan model problem based learning serta kolaborasi siswa. Diharapkan bahwa penerapan model ini akan membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pelajaran bahasa Arab, merangsang kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan tanggung jawab siswa dalam berkolaborasi.

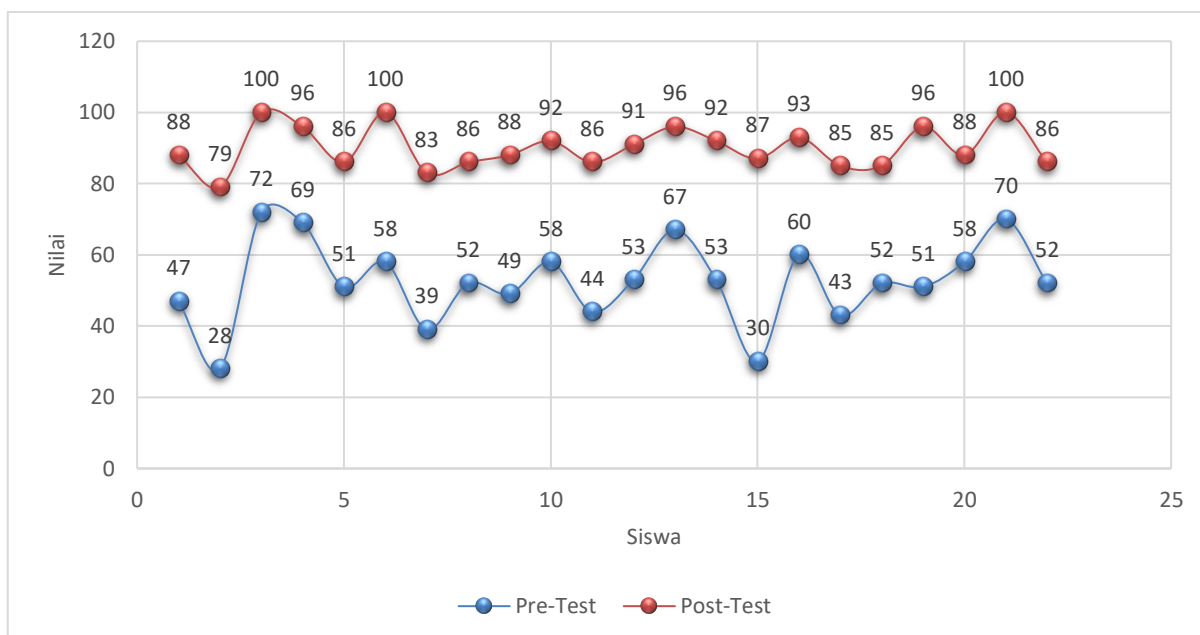
B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 22 orang yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Penelitian ini memanfaatkan jumlah subjek yang terbatas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Instrumen pengumpulan data terdiri dari tes pilihan ganda dengan 10 soal dan soal esai sebanyak 5 pertanyaan, yang mencakup aspek-isim, fail, dan huruf dalam Bahasa Arab. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis statistik deskriptif dan perhitungan nilai N-Gain untuk mengevaluasi efektivitas PBL dalam mencapai peningkatan keterampilan menulis dengan mengukur selisih antara nilai pre-test dan nilai post-test. Sebagai langkah awal, data pre-test dan post-test

menjalani uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro Wilk. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya fokus pada pengukuran hasil kuantitatif semata, tetapi juga mengeksplorasi secara rinci dampak PBL terhadap peningkatan kemampuan menulis Bahasa Arab melalui kolaborasi siswa. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keefektifan PBL dalam konteks pengembangan keterampilan menulis Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan kategori nilai N-Gain menurut Melzer (2008) terdiri dari tinggi ($g > 0.7$), sedang ($0.3 \leq g \leq 0.7$), dan rendah ($g < 0.3$). Sedangkan tingkat persentase menurut Hake (1999) terdiri dari tidak efektif ($p < 40\%$), kurang efektif ($p < 40-55\%$), cukup efektif ($56-75\%$), efektif ($p > 76\%$).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat pertemuan dengan tahapan yang terstruktur. Pertemuan pertama bertujuan untuk melakukan pre-test guna mengukur kemampuan awal siswa sebelum penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL). Pada pertemuan kedua, fokus diberikan pada penyampaian materi isim dan fail sebagai bagian dari implementasi PBL. Pertemuan ketiga menitikberatkan pada materi huruf serta memberikan latihan soal terkait, sebagai langkah konkret untuk memperkuat pemahaman siswa. Terakhir, pada pertemuan keempat, dilakukan post-test untuk mengevaluasi tingkat peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran berbasis PBL. Dengan pendekatan ini, penelitian memastikan adanya pengukuran awal, penerapan materi, latihan, dan evaluasi akhir dalam rangka menilai efektivitas metode PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab melalui kolaborasi siswa. Adapun hasil nilai siswa saat pre-test dan post-test dapat dilihat pada Gambar 1. Selanjutnya, berdasarkan data pada Gambar 1, peneliti lakukan analisis data deskriptif, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Nilai pre-test dan post-test siswa

Tabel 1. Descriptive Statistics Pre-Post-Test

	Pre-Test	Post-Test
Valid	22	22
Missing	0	0
Mode	52.000	86.000
Median	52.000	88.000
Mean	52.545	90.136
Std. Deviation	11.579	5.898
Variance	134.069	34.790
Shapiro-Wilk	0.956	0.936
P-value of Shapiro-Wilk	0.412	0.167
Minimum	28.000	79.000
Maximum	72.000	100.000

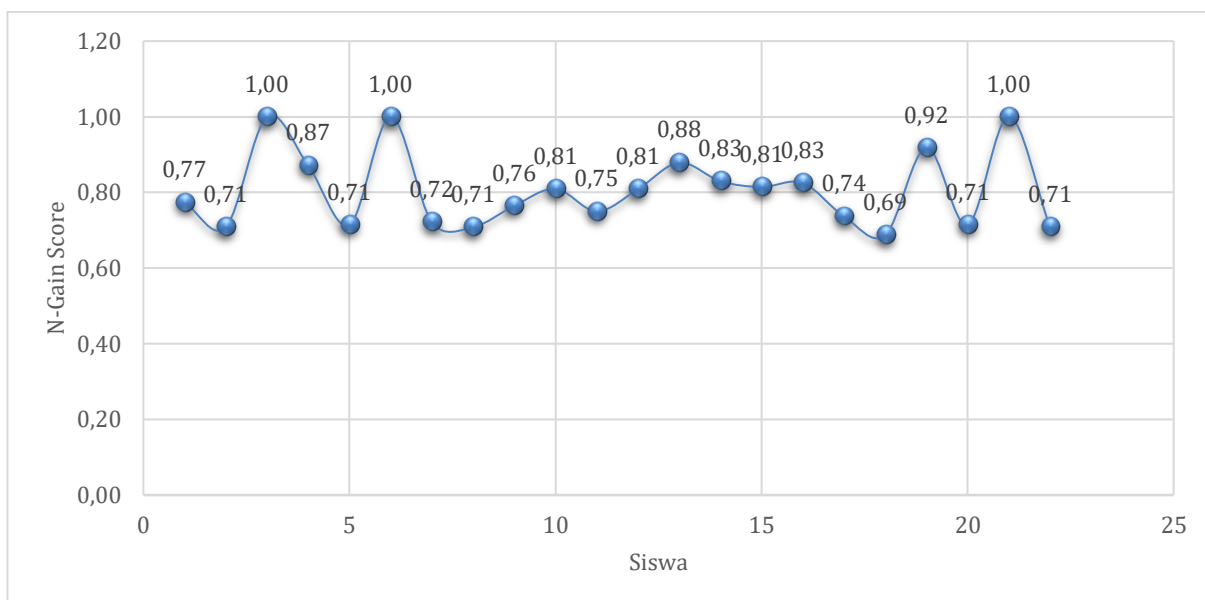
^a More than one mode exists, only the first is reported

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis Bahasa Arab siswa adalah 52.55, dengan deviasi standar sebesar 11.58, dan varians sebesar 134.07. Nilai minimum pre-test mencapai 28, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 72. Hasil ini memberikan gambaran awal tentang tingkat keterampilan menulis siswa sebelum melibatkan metode PBL.

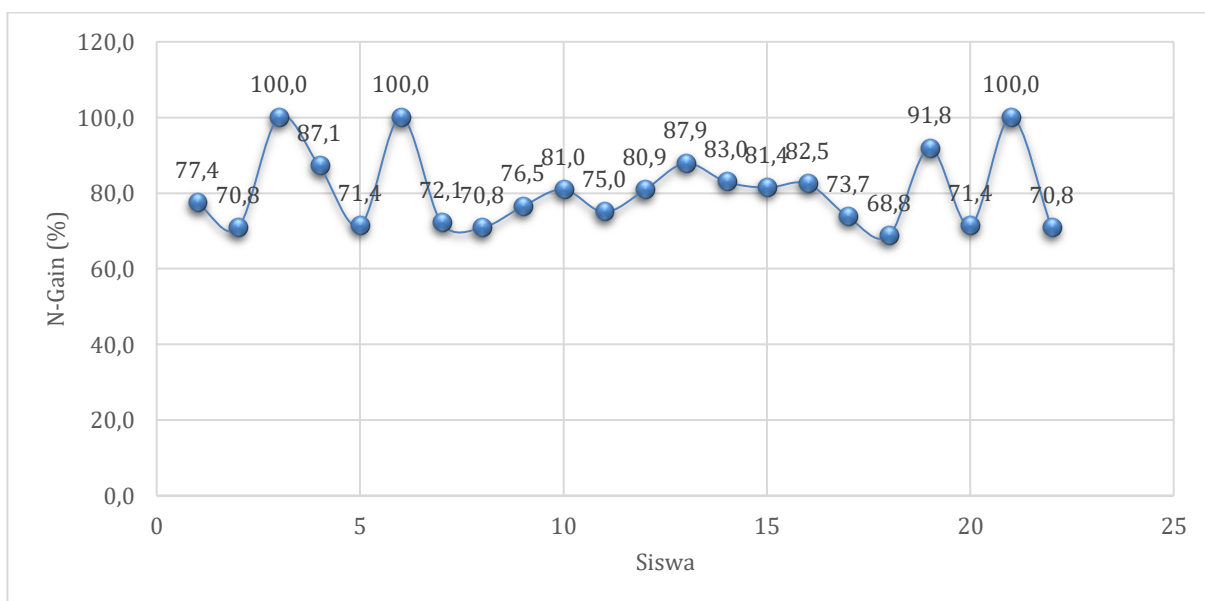
Setelah penerapan PBL, data post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 90.136. Deviasi standar sebesar 5.898 dan varians sebesar 34.790 menunjukkan bahwa terjadi penurunan variasi dalam

keterampilan menulis, menandakan konsistensi peningkatan tersebut. Nilai minimum post-test mencapai 79, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai di bawah ambang batas ini, sementara nilai maksimum sebesar 100 mencerminkan prestasi tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa. Hasil ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab, sebagaimana terlihat dari perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Selanjutnya, Tabel 1 juga menunjukkan bahwa data pre-test memiliki nilai uji Shapiro-Wilk sebesar 0.956 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0.412 ($0.412 > 0.05$), yang menunjukkan bahwa distribusi data pre-test terdistribusi normal. Kemudian, pada data post-test, nilai uji Shapiro-Wilk sebesar 0.936 dengan Sig. sebesar 0.167 ($0.167 > 0.05$), mengindikasikan bahwa data post-test terdistribusi normal. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis untuk menentukan nilai N-Gain setiap siswa untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan. Adapun hasil N-Gain score dan persentase peningkatan setiap siswa dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3. Kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui statistic deskriptifnya seperti yang terlihat pada Tabel 2.



Gambar 2. N-Gain score setiap siswa



Gambar 3. Nilai N-Gain Persentase Setiap Siswa

Tabel 2. Descriptive Statistics Nilai N-Gain

	N-Gain Siswa	N-Gain Persentase
Valid	22	22
Missing	0	0
Mode	0.710	70.800
Median	0.790	79.150
Mean	0.806	80.650
Std. Deviation	0.101	10.083
Variance	0.010	101.675
Minimum	0.690	68.800
Maximum	1.000	100.000
More than one mode exists, only the first is reported		

Tabel 2 menampilkan output statistik deskriptif yang menggambarkan efektivitas metode Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa. Rata-rata nilai N-Gain siswa sebesar 0,806, menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah melalui proses pembelajaran dengan metode PBL. Peningkatan ini dikategorikan sebagai tinggi, mencerminkan dampak positif metode tersebut terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa. Selanjutnya, rata-rata persentase N-Gain sebesar 80,65%, yang masuk dalam kategori efektif. Hal ini menegaskan bahwa implementasi PBL secara efisien memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan

keterampilan menulis Bahasa Arab. Persentase yang tinggi mencerminkan keberhasilan metode PBL dalam mencapai tujuan peningkatan keterampilan siswa, yang memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Tingginya efektivitas penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa selaras dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. (Susilo & Wahyuni, 2019) menemukan bahwa PBL mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dari rata-rata 68,14 pada siklus I menjadi 80,64 pada siklus II. Kemudian, PBL terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dalam bahasa Inggris (Imbaquingo & Cárdenas, 2023). PBL juga bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan menulis dalam genre tertentu, seperti menulis prosedural (Hakimah, 2023). Selain itu, implementasi PBL terbukti berdampak positif pada keterampilan menulis laporan eksperimental siswa (Rahmawati & Liansari, 2023). Lebih lanjut, tinjauan literatur sistematis menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa, yang penting untuk menulis yang efektif (Hudha et al., 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa PBL adalah strategi pembelajaran yang berharga untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa di berbagai konteks dan tingkatan sekolah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab melalui kolaborasi siswa mencapai hasil yang positif. Nilai N-Gain sebesar 0,806 yang masuk dalam kategori tinggi, atau setara dengan 80,65% dalam kategori efektif, mengindikasikan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tibu Sisok. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PBL menjadi alternatif yang sangat relevan dan berpotensi untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Oleh karena itu, disarankan agar metode PBL terus diintegrasikan dalam kurikulum Bahasa Arab di tingkat menengah, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru dan siswa Kelas VIII MTs Ibadurrahman yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arina, A., Arleni, R. N., Salsabila, A., Sinambela, R., & Saroh, M. (2023). Penerapan Strategi Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Journal on Education*, 5(3), 9164-9172. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1719>
- Hadiannor. (2022). Meningkatkan kemampuan qawaid tentang aqsamul kalam melalui penerapan model problem based learning (PBL). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 2464-2476.
- Hakimah, N. (2023). Assessing the Impact of Project-Based Learning on Students' Writing Skills: A Pre-Experimental Study. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 5(2), 434-448. <https://doi.org/10.30650/ajte.v5i2.3723>
- Hizati, A., & Arief, E. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 183-190.
- Hudha, M. N., Etikamurni, D. P., Rasuli, I. P. A., Safitri, N. S., Perwita, C. A., & Ayu, H. D. (2023). Problem Based Learning (PBL) - Problem Solving Skills (PSS): Systematic Literature Review. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 5(2), 103-116. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v5i2.10603>
- Imbaquingo, A., & Cárdenas, J. (2023). Project-Based Learning as a Methodology to Improve Reading and Comprehension Skills in the English Language. *Education Sciences*, 13(6), 587. <https://doi.org/10.3390/educsci13060587>
- Khabibul, K. (2022). Implementasi Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah Khabibul. *Jurnal Nasional Pendidikan Agama Islam*, 2, 1-7.
- Khaerotin, R. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif 3D Aurora Presentation Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1-18. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-01>
- Kusrianti, A., & Suharto, V. T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5736>
- Liana, L., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. (2021). Pengembangan E-Book Berbasis Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(3), 289-298.

- <https://doi.org/10.17977/um031v8i32021p289>
- Mustofa, M. A. (2020). Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 333. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1805>
- Narsa, I. K. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 165–170. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33269>
- Ni'ma, A. A. (2022). Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah). *Tifani*, 2(1), 55–60.
- Nurhanifah, N. S. (2021). Problematika Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab. *Semnabama*, 5, 643–650.
- Nurwahidah, N., Samsuri, T., Mirawati, B., & Indriati, I. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik. *Reflection Journal*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.36312/rj.v1i2.556>
- Rahmawati, D., & Liansari, V. (2023). The Effect of Problem Based Learning (PBL) Learning Model on Writing Skills of Experimental Reports on the Properties of Gases in Grade 3 Elementary School Students. *Academia Open*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.4736>
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E):*, 1(1), 1–8. http://ojs.iainsambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index
- Susilo, J., & Wahyuni, V. E. (2019). Penggunaan metode demonstrasi Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. *Bahastra*, 39(2), 1. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v39i2.13573>
- Warni, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab melalui Media Gambar Reka Cerita pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Blangkejeren. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(2), 135–146.